

INTISARI

Ketaatan penggunaan obat golongan saluran cerna erat kaitannya dengan dampak terapi yang akan dicapai pasien. Ketidaktaatan dalam menggunakan obat saluran cerna dapat berdampak negatif bagi pasien. Farmasis berperan penting dalam memberikan informasi tentang penggunaan obat. Pemberian informasi perlu diinovasi dengan memberikan alat bantu ketaatan untuk meningkatkan ketaatan pasien. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui ketaatan pasien rawat jalan Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta antara pasien yang diberi informasi *versus* informasi plus alat bantu ketaatan serta dampak terapinya periode Juni-Juli 2009 (kajian terhadap penggunaan obat golongan saluran cerna).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental semu dengan rancangan analitik deskriptif. Data dianalisis dengan statistik parametrik menggunakan uji T dan bila non parametrik menggunakan *Mann Whitney*. Jika data variabel kategorik menggunakan uji *Chi Square*. Seluruh pasien yang menggunakan obat golongan saluran cerna berjumlah 43 pasien. Sembilan belas pasien kelompok perlakuan dan 24 pasien kelompok kontrol. Perlakuan ialah pasien yang menerima informasi obat plus alat bantu sedangkan kontrol ialah pasien yang hanya menerima informasi obat.

Ketaatan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang dihitung berdasarkan jumlah unit obat golongan saluran cerna non infeksi yang diminum berbeda tidak bermakna ($p=0,447$), berdasarkan cara pakai obat berbeda tidak bermakna ($p=1,000$) dan aturan pakai pada kelompok taat dan kelompok tidak taat berbeda tidak bermakna ($p=0,997$ dan $0,998$).

Kata kunci (*keyword*) : ketaatan, alat bantu, obat golongan saluran cerna

ABSTRACT

Compliance in the use of gastrointestinal drug closely related to the impact of therapy the patient will be achieved. Non compliance in the use of gastrointestinal drugs can negatively affect the patient's. Information providing necessarily innovated by giving extra information of medical equipment that will further enhance the use of gastrointestinal drugs. The main purpose of this research is to know the compliance of outpatient of Yogyakarta Panti Rini Hospital among patients who given information versus extra information of medical equipment and effect of therapy during june to july 2009 (for the using of gastrointestinal drugs).

This research is a kind of quasi-experimental research with a descriptive analytic design. Data analyzed if parametric statistic using T test and if the non parametric use *mann whitney*. If variable of data is categoric using Chi Square test. All the patients who use gastrointestinal drug amounted to 43 patients. Nineteen patients the treatment group and 24 patient control group. Treatment group are patients who given extra information of medical equipments innovation while control are patient who given information

Compliance between the treatment group and control group calculated based on the number of drug classess non-infectious gastrointestinal tract taken did not differ significantly ($p=0,447$), compliance based on how to use drug did not differ significantly ($p=1,000$) and the rule of use gastrointestinal drug resulted for the compliance patients and non-compliance patients did not differ significantly ($p=0,997$ and $0,998$).

Keywords: compliance, extra information of medical equipment, gastrointestinal drug.